

**STRATEGI KAMPANYE DALAM PEMBERITAAN KEGIATAN
KAMPANYE KANDIDAT DALAM PILKADA SERENTAK 2018
(Analisis Framing pada Media Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com
Periode Januari – Februari 2018)**

***CAMPAIGN ACTIVITIES REPORTING OF CANDIDATES IN
SIMULTANEOUS 2018 ELECTIONS (FRAMING ANALYSIS ON THE MEDIA
PIKIRAN-RAKYAT.COM AND JABAR.TRIBUNNEWS.COM PERIOD
JANUARY - FEBRUARY 2018)***

Putu Isma Saraswati¹, Reni Nureni²

^{1,2}Prodi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom
¹isma.saraswati25@gmail.com, ²rezn_ns@yahoo.com

ABSTRAK

Kebutuhan masyarakat akan informasi membuat perusahaan media beralih menuju media online. Saat ini media online lebih digemari masyarakat karena kemudahan akses informasi dan informasi yang diberikan selalu baru. Pada tahun 2018 akan diselenggarakannya Pemilihan Kepala Daerah yang akan dilakukan secara serentak di Indonesia salah satunya adalah Provinsi Jawa Barat yang akan memilih Kepala Daerah Provinsi. Kegiatan kampanye merupakan kegiatan wajib yang dilakukan oleh masing-masing kandidat kepala daerah untuk mendekati diri ke masyarakat. Hal tersebut menjadi kewajiban media massa untuk memberitakannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media online pikiran-rakyat.com dan jabar.tribunnews.com dalam membingkai pemberitaan mengenai kegiatan kampanye yang dilakukan oleh kandidat Kepala Daerah Provinsi Jawa Barat periode Januari-Februari 2018. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan metode framing Zhongdang Pan dan Kosicki untuk melihat dari struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik dan struktur retorik. Dari hasil penelitian menunjukkan perbedaan pembedaan pembedaan berita pada masing-masing kandidat. Media pikiran-rakyat.com cenderung berpihak pada pemberitaan Ridwan Kamil sedangkan jabar.tribunnews.com berpihak pada pemberitaan Tb Hasanuddin dan Deddy Mizwar. Pemberitaan pada kandidat Ahmad Syaikh dua media tersebut menulis pemberitaan sesuai dengan press release yang diterima dari tim Ahmad Syaikh.

Kata kunci: Berita, Pilkada Jawa Barat, Pikiran-rakyat.com, Jabar.tribunnews.com, Konstruksi Media Massa

ABSTRACT

Community needs about information make media company move to online media. Nowadays online media is more popular with the community because it ease to access to a new up date informations. In 2018 the Regional Head Election will be held simultaneously in Indonesia, one of them is West Java. This Province will elect the Provincial Head of the Province.

Campaign is an activity that must be carried out by candidates to get closer to the community. This is the obligation of the mass media to report it. The purpose of this study was to find out how online media pikiran -rakyat.com and jabar.tribunnews.com in framing the news about campaign activities carried out by candidates of the Regional Head of West Java Province period January-February 2108. In this study using qualitative methods and using Zhongdang Pan and Kosicki's framing method to look at syntactic structures, script structures, thematic structures and rhetorical structures.

The results of the study show the differences in the framing of the news on each candidate. The pikiran-rakyat.com media tended to side with Ridwan Kamil while jabar.tribunnews.com took the side of the news Tb Hasanuddin and Dedy Mizwar. The preaching of the two media candidates Ahmad Syaikhul wrote the news according to the real press received from Ahmad Syaikhul's team.

Keywords: News, West Java Election, Pikiran-rakyat.com, Jabar.tribunnews.com, Mass Media Construction

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini diikuti dengan pesatnya perkembangan zaman. Internet memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Saat ini internet bukanlah menjadi barang yang mewah, setiap lapisan masyarakat sudah mengenal dan dapat menggunakan internet hanya saja beberapa masyarakat masih belum bisa menggunakannya.

Saat ini beberapa media cetak mulai beralih

2. DASAR TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN

2.1 KOMUNIKASI MASSA

Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication is message communicated through a mass medium to a large number of people*)¹. Kata massa dalam komunikasi massa merujuk pada penerimaan pesan yang berkaitan dengan media massa. Kata massa dalam komunikasi massa merujuk pada penerimaan pesan yang berkaitan dengan media massa.

2.2 MEDIA ONLINE

Media *online* bisa juga disebut *cybermedia* (media siber), media internet dan *new media* (media baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet. Media online merupakan produk jurnalistik online atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet².

2.3 KOMUNIKASI POLITIK

Komunikasi politik dapat didefinisikan bahwa "*Political communication refers to any exchange of symbols or messages that to a significant extent have been shaped by or have consequences for political system*" disini ditekankan bahwa simbol-simbol atau pesan yang disampaikan itu secara signifikan dibentuk atau memiliki konsekuensi terhadap sistem politik³.

2.4 JURNALISME ONLINE

Jurnalisme online (*online journalism*) disebut juga *cyber journalism* merupakan "generasi baru" jurnalistik setelah jurnalistik konvensional (jurnalistik media cetak, seperti surat kabar) dan jurnalistik penyiaran (*broadcast journalism* – radio dan televisi). Jurnalistik dipahami sebagai proses peliputan, penulisan dan penyebaran informasi (aktual) atau berita melalui media massa. Secara singkat, jurnalistik dapat diartikan sebagai "memberitakan sebuah peristiwa"⁴.

2.5 BERITA

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio televisi dan media online internet⁵.

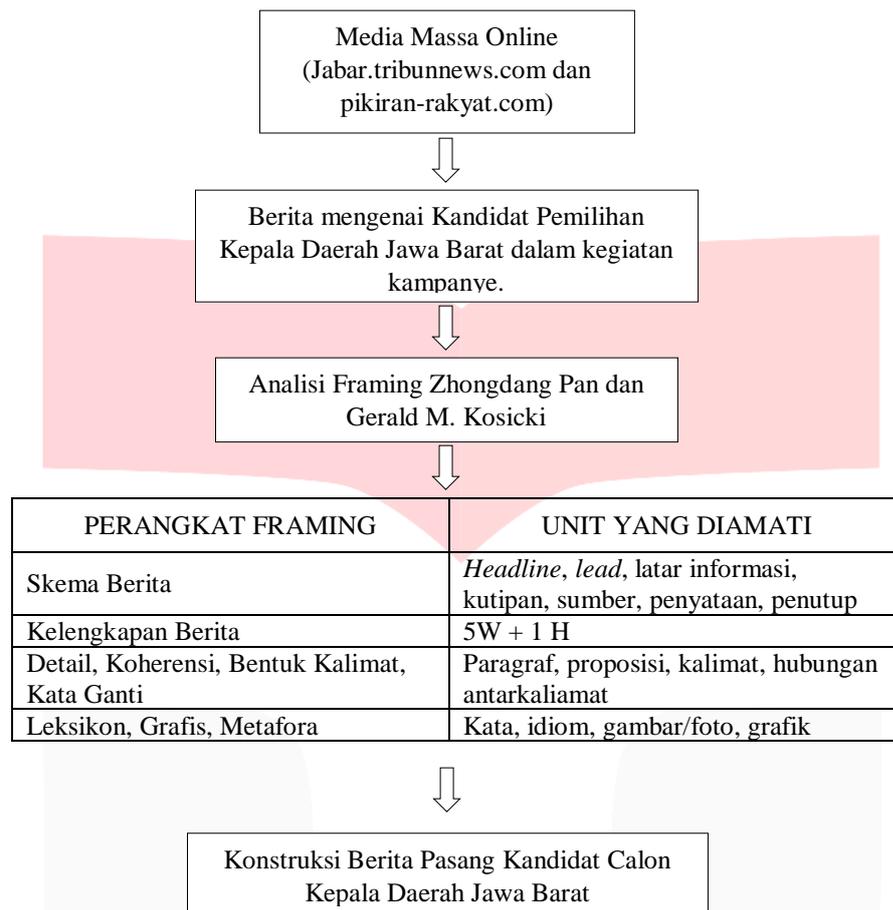
2.6 TEORI FRAMING

Framing merupakan analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksikan realitas selain itu framing juga digunakan untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media⁶.

2.7 KONSTRUKSI SOSIAL MEDIA MASSA

Paradigma konstruktivis, realitas merupakan konstruksi sosial yang diciptakan oleh individu. Namun demikian, kebenaran suatu realitas sosial bersifat nisbi, yang berlaku sesuai konteks spesifik yang dinilai relevan oleh pelaku sosial⁷.

2.8 KERANGKA PEMIKIRAN



3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Framing merupakan teknik analisis untuk mengetahui cara pandang media membingkai suatu peristiwa atau isu. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui bagaimana media mengkonstruksikan suatu relitas dalam berita yang akan disampaikan kepada khalayak. Peneliti menggunakan metode analisis *framing* karena ingin melihat bagaimana media pikiran-rakyat.com dan jabar.tribunnews.com mengkonstruksikan realitas mengenai pemberitaan kunjungan kampanye yang dilakukan Kandidat Pemilihan Kepala Daerah Jawa Barat dalam Pilkada Serentak 2018 dalam bentuk pemberitaan yang disampaikan ke masyarakat.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

- 4.1.1 Frame Pemberitaan Pasangan Ridwan Kamil – UU Ruzhanul pada pikiran-rakyat.com
Judul : Kampanye di Cikarang, Ridwan Kamil Terima Keluhan Pedagang Gorengan

Ditinjau dari struktur sintaksis, judul ditulis menunjukkan bahwa kegiatan kampanye yang dilakukan oleh Ridwan Kamil salah satunya menerima aspirasi warga yang dikeluhkan oleh warga yang berdagang di Pasar Cikarang. Lead menunjukkan bahwa kegiatan kampanye yang dilakukan oleh Ridwan Kamil salah satunya menerima aspirasi warga yang dikeluhkan oleh warga yang berdagang di Pasar Cikarang. Narasumber yang digunakan adalah Ridwan Kamil dan Ndah Zubaidah selaku pedagang gorengan di Pasar Cikarang. Kutipan pernyataan berisi pernyataan Ndah Zubaidah tentang kondisi ekonominya dan pesan terhadap Ridwan Kamil serta tanggapan Ridwan Kamil mengenai keluhan yang diterimanya dan Ridwan Kamil membicarakan solusi terkait permasalahan pasar.

Ditinjau dari struktur skrip, berita ini menjelaskan Ndah Zubaidah sebagai pedagang dan Ridwan Kamil calon Kepala Daerah Jawa Barat (who) menerima keluhan pedagang pasar mengenai kondisi yang dirasakan selama ini (what) dan kedatangan Ridwan Kamil di Pasar Cikarang menjadi sarana Ndah Zubaidah menyampaikan aspirasi dan menyampaikan kisah hidupnya mengenai kondisi ekonomi yang dirasakan saat ini (why). Ridwan Kamil memberikan solusi yaitu memberikan bantuan secara langsung melalui Forum Pedagang Pasar Baru Cikarang dan berencana merevitalisasi pasar menjadi layak serta mencari solusi komperhensif sebagai langkah jangka panjang untuk menuntaskan kemiskinan di Jawa Barat (how). Pernyataan tersebut dikatakan oleh Ridwan Kamil pada hari Selasa, 27 Februari 2018 (when) di Pasar Cikarang, Jawa Barat (where).

Ditinjau dari struktur tematik, berita ini terdapat tiga tema yang saling berkaitan. Tema pertama yaitu, pernyataan seorang pedagang gorengan di Pasar Cikarang yang menceritakan keluhan ekonomi yang dirasakan selama ini. Tema kedua yaitu, pernyataan Ndah Zubaidah menyampaikan dukungannya kepada Ridwan Kamil. Tema ketiga yaitu, tanggapan Ridwan Kamil tentang keluhan yang dirasakan Ndah Zubaidah dan mencari solusi untuk menuntaskan kemiskinan di Jawa Barat.

Ditinjau dari struktur retorik, terdapat penulisan Calon Gubernur Jawa Barat Nomer Urut 1 sebelum penyebutna nama Ridwan Kamil yang artinya ingin mempertegas bahwa Ridwan Kamil adalah salah satu calon kandidat kepala daerah Jawa Barat yang akan mengikuti Pilkada 2018 mendatang. Terdapat kata idiom tangisan pecah yang memiliki makna bahwa Ndah Zubaidah tidak bisa menahan rasa harunya saat bertemu dengan Ridwan Kamil. Selain itu terdapat kata masalah klasik yang memiliki arti masalah yang terus-menerus terjadi tanpa adanya solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Dari foto yang digunakan dapat menggambarkan rasa haru yang dirasakan Ndah Zubaidah saat bertemu dengan Ridwan Kamil.

- 4.1.2 Frame Pemberitaan Pasangan Ridwan Kamil – UU Ruzhanul pada jabar.tribunnews.com
Judul : Blusukan ke Pasar Cikarang dan Cibitung, Ridwan Kamil: Pengap dan Becek!

Ditinjau dari struktur sintaksis, judul ditulis menunjukkan bahwa isi dari teks berita tersebut berisi kesan yang dirasakan oleh Ridwan Kamil saat berkunjung ke Pasar Cikarang dan Pasar Cibitung. Lead menunjukkan pelaku kegiatan tersebut yaitu Ridwan Kamil yang sedang berkunjung ke Pasar Cibitung dan Cikarang. Narasumber yang digunakan adalah Ridwa Kamil yang sedang melakukan kegiatan kampanye. Kutipan pernyataan berisi tanggapannya mengani kondisi pasar dan tujuannya datang ke Pasar Cikarang dan Cibitung.

Ditinjau dari struktur skrip, dapat dilihat bahwa berita ini menjelaskan mengenai Ridwan Kamil (who) melakukan kunjungan kegiatan kampanye dengan turun langsung atau blusukan ke masyakat (what) yaitu ke Pasar Cikarang dan Pasar Cibitung (where) pada hari selasa, 27 Februari 2018 (when). Dalam kegiatan ini Ridwan Kamil perihatin melihat kondisi pasar karena pasar tersebut terlihat becek dan pengap tetapi roda perekonomian pasar tersebut tetap berjalan baik (why), dengan adanya kegiatan blusukan tersebut Ridwan Kamil ingin melihat secara dekat kondisi yang terjadi di masyakat sehingga mendapatkan solusi yang terbaik (how).

Ditinjau dari struktur tematik, terdapat dua tema dalam teks berita tersebut yaitu ema pertama dari teks tersebut adalah informasi yang berisi tentang kegiatan kampanye Ridwan Kamil yang dilakukan di Pasar Cikarang dan Pasar Cibitung. Tema kedua yaitu, tujuan Ridwan Kamil berkunjung ke Pasar Cikarang dan Pasar Cibitung.

Ditinjau dari struktur retorik, terdapat penulisan Calon Gubernur Jawa Barat sebelum penyebutan nama Ridwan Kamil, karena ingin memberitahu pembaca bahwa Ridwan Kamil adalah salah satu calon kandidat kepala daerah yang akan mengikuti Pilkada Serentak 2018 selain itu dalam teks berita menggunakan sapaan “Emil” dalam memanggil nama Ridwan Kamil. Terdapat kata turun ke lapangan yang bermakna bahwa Ridwan Kamil datang langsung untuk bertemu dengan masyarakat serta Ridwan Kamil mendeskripsikan kondisi Pasar Cikarang dan Pasar Cibitung menggunakan kata pengap dan becek. Dalam foto yang digunakan ingin memperlihatkan bahwa Ridwan Kamil adalah sosok yang tegas didukung dengan ekspresi wajahnya yang serius.

- 4.1.3 Frame Pemberitaan Pasangan TB Hasanuddin – Anton Charliyan pada pikiran-rakyat.com
Judul : Didampingi Ceu Edoh, Tb Hasanuddin Muncul di Pasar Kaget Cimahi

Ditinjau dari struktur sintaksis, judul teks berita menjelaskan bahwa Tb Hasanuddin menampakkkan diri ke masyarakat Cimahi sebagai calon Kepala Daerah Jawa Barat. Narasumber yang digunakan adalah satu orang yaitu Tb Hasanuddin. Teks berita lead yang berisi untuk memberitahu pembaca mengenai kedatangan TB Hasanuddin untuk menyosialisasikan dirinya. Kutipan pernyataan teks berita berisi alasan dan analisa Tb Hasanuddin saat mengunjungi Pasar Kaget, tanggapannya mengenai pembangunan di Jawa Barat serta rasa percaya dirinya karena memiliki koalisi yang tak terkalahkan.

Ditinjau dari struktur skrip, berita ini menjelaskan mengenai kegiatan Tb Hasanuddin (who) selaku calon Kepala Daerah Jawa Barat hadir di Pasar Kaget untuk melihat kondisi pasar tersebut (what). Kunjungan ini dilaksanakan pada hari Minggu 21 Januari 2018 (when) di Pasar Kaget Jalan Kebon Rumput Cimahi (where), kedatangannya ke Pasar Kaget tersebut untuk mengenalkan diri sebagai calon Kepala Daerah Jawa Barat serta melakukan dialog dengan masyarakat selain itu Tb Hasanuddin melihat Pasar Kaget memiliki potensi bangkitnya perekonomian kerakyatan di Jawa Barat namun perlu permbenahan lalu lintas serta keamanan (why). Kehadiran Tb Hasanuddin mengambil banyak perhatian masyarakat yang datang di Pasar Kaget Cimahi selain itu Tb Hasanuddin percaya diri akan meraih suara terbanyak di Kota Cimahi dengan pasangannya (how).

Ditinjau dari struktur tematik, terdapt empat tema yang diangkat dalam teks berita yaitu, tema pertama adalah menjelaskan situasi yang terjadi saat Tb Hasanuddin melakukan kunjungan di Pasar Kaget Cimahi untuk memperkenalkan diri sebagai calon Kepala Daerah Jawa Barat. Tema kedua yaitu analisis Tb Hasanuddin mengenai Pasar Kaget yang dikunjungi. Tema ketiga adalah Tb Hasanuddin menjelaskan bahwa ia dapat menyelesaikan permasalahan yang ada bersama pasangannya. Tema keempat dalam teks berita ini adalah rasa optimis Tb Hasanuddin bahwa akan meraih suara terbanyak bersama pasangannya.

Ditinjau dari struktur retorik, dalam judul terdapat kata muncul yang memiliki makna bahwa Tb Hasanuddin menampakkkan dirinya di Pasar Kaget Cimahi. Terdapat kata Bakal Calon Gubernur Jawa Barat sebelum penyebutan nama Tb Hasanuddin. Penyebutan tersebut digunakan untuk menegaskan bahwa Tb Hasanuddin adalah salah satu calon gubernur Jawa Barat yang akan mengikuti Pilkada 2018. Terdapat istilah perputaran uang dan roda perekonomian. Istilah perputaran uang memiliki arti yaitu jumlah uang yang beredar dalam waktu periode tertentu. Sedangkan roda perekonomian memiliki arti yaitu kegiatan ekonomi seperti kegiatan jual-beli barang atau jasa. Dalam foto yang digunakan tersirat bahwa Tb Hasanuddin adalah sosok pemimpin yang santai dan ramah. Selain itu foto yang digunakan menunjukkan bahwa Tb Hasanuddin adalah seseorang yang merakyat karena terlihat tidak canggung berada disekitar warga yang sedang berolahraga.

- 4.1.4 Frame Pemberitaan Pasangan TB Hasanuddin - Anton Charliyan pada jabar.tribunnews.com
Judul : Berasal dari Militer, TB Hasanuddin Optimistis Raih Suara Tertinggi di Kota Cimahi

Ditinjau dari struktur sintaksis, dalam judul teks berita dapat terlihat bahwa Tb Hasanuddin adalah sosok yang percaya diri dengan apa yang dilakukannya. Narasumber yang digunakan adalah Tb Hasanuddin. Pada teks ini lead yang digunakan menunjukkan pelaku peristiwa tersebut yaitu Tb Hasanuddin yang optimis mendapatkan suara terbanya. Kutipan Pernyataan berisi pernyataan Tb Hasanuddin akan mendapatkan suara terbanyak di Kota Cimahi dan dirinya memberi informasi mengenai kegiatan kampanye yang sudah dilakukannya

Ditinjau dari struktur skrip, teks berita menjelaskan Tb Hasanuddin (who) yang berkunjung ke Pasar Kaget Cimahi (where) pada hari Minggu 21 Januari 2018 (when). Tb Hasanuddin yakin bahwa dirinya bisa meraih suara tertinggi di Kota Cimahi dalam Pilkada 2018 (what) karena Kota Cimahi dikenal sebagai kota militer dan seperti diketahui bahwa Tb Hasanuddin juga memiliki latar belakang militer (why). Selain di

Kota Cimahi Tb Hasanuddin sudah melakukan roadshow di 11 kabupaten/kota di Jawa Barat selama 7 hari (how).

Ditinjau dari struktur tematik, teks berita ini terdapat satu tema yaitu menjelaskan rasa optimis Tb Hasanuddin akan memperoleh suara tertinggi di Kota Cimahi.

Ditinjau dari struktur retorik, dalam teks berita menggunakan nama panggilan Kang Hasan setiap menyebutkan nama Tb Hasanuddin hal tersebut digunakan untuk menunjukkan bahwa Tb Hasanuddin adalah sosok yang akrab. Terdapat kata pagelaran pilgub jabar 2018 yang memiliki makna kegiatan pemilihan kepala daerah yang dilakukan serentak. Terdapat istilah Kota Cimahi dikenal sebagai Kota Militer yang menggambarkan suatu lingkungan perkantoran, pelatihan dan pendidikan serta bangunan tempat tinggal para anggota TNI. Dalam gambar yang digunakan terlihat Tb Hasanuddin sedang melakukan kegiatan olahraga bersama dengan warga yang berkunjung ke Pasar Kaget Cimahi. Tb Hasanuddin menggunakan pakaian kaos berwarna hitam sehingga terlihat santai. Selain itu terlihat ekspresi wajah Tb Hasanuddin yang antusias dalam mengikuti olahraga bersama warga sekitar dan tidak terlihat canggung dan percaya diri.

- 4.1.5 Frame Pemberitaan Pasangan Sudrajat – Ahmad Syaikh pada pikiran-rakyat.com
Judul : Kampanye di Karawang, Ahmad Syaikh Temui Pedagang Pasar

Ditinjau dari struktur sintaksis, judul memperlihatkan memperlihatkan bahwa Ahmad Syaikh sedang melakukan kegiatan kampanye di Karawang dan menemui pedagang pasar. Dalam teks berita menggunakan satu narasumber yaitu Ahmad Syaikh. Menggunakan lead yang menggambarkan kegiatan yang dilakukan oleh Ahmad Syaikh. Kutipan pernyataan berisi tidak adanya kegiatan mengimpor beras dan terdapat kendala pendistribusian beras di Pasar Johor, menggunakan swasembada beras yang akan dilakukan oleh Ahmad Syaikh dan tanggapannya mengenai kondisi Pasar Rengasdengklok.

Ditinjau dari struktur skrip, dapat dilihat bahwa teks berita menjelaskan mengenai Ahmad Syaikh wakil pasangan calon kepala daerah Jawa Barat nomer urut 3 (who) melakukan kampanye perdana untuk mengunjungi serta menyapa dan berdialog dengan pedagang beras dan pedagang sayuran (what) yang dilakukan di Pasar Johor dan Pasar Rengasdengklok Karawang (where) pada hari Jumat, 23 Februari 2018 (when). Dari kunjungan tersebut pedagang beras menyampaikan kondisi harga beras dan kendala yang dihadapi para pedagang di Pasar Johor dan keluhan tentang kondisi Pasar Rengasdengklok yang becek dan kumuh (why). Solusi yang diberikan oleh Ahmad Syaikh pada pedagang beras di Pasar Johor adalah bahwa akan mengupayakan adanya swasembada beras dan pangan dan memperbaiki infrastruktur pasar dan untuk di Pasar Rengasdengklok Ahmad Syaikh memberikan solusi yaitu menata ulang pasar dengan memperbaiki drainase, membuat akses jalan masuk serta penataan kios pedagang (how).

Ditinjau dari struktur tematik, dalam teks berita terdapat dua unsur tematik yaitu tema pertama berisi informasi mengenai kunjungan Ahmad Syaikh di Pasar Johor Karawang yang berdialog dengan pedagang beras. Tema adalah kunjungan Ahmad Syaikh di Pasar Rengasdengklok yang menerima keluhan pedagang.

Ditinjau dari struktur retorik, menggunakan nama Syaikh sebagai penyebutan nama dari Ahmad Syaikh agar terkesan akrab. Terdapat kata mulai stabil yang memiliki arti yaitu tidak naik turun. Istilah swasembada bermakna bahwa Ahmad Syaikh akan berupaya untuk mencukupi kebutuhan pangan masyarakat Jawa Barat tanpa mengimpor dari tempat lain. Terdapat kata asyik yang bermakna senang namun dalam pernyataan Ahmad Syaikh memiliki isyarat yaitu kata asyik merupakan *tagline* kampanye dari pasangan calon nomer urut 3 yaitu Sudrajat dan Ahmad Syaikh. Penggunaan foto yang digunakan terlihat tepat karena sesuai dengan isi teks berita bahwa kunjungan Ahmad Syaikh di Pasar Johor adalah untuk berdialog dengan pedagang. Selain itu terdapat penambahan gambar yang berfungsi untuk melihat profile Ahmad Syaikh secara Ringkas.

- 4.1.6 Frame Pemberitaan Pasangan Sudrajat – Ahmad Syaikhu pada jabar.tribunnews.com
Judul : Akhmad Syaikhu Kunjungi Dua Pasar di Karawang, Dialog Soal Harga Beras

Ditinjau dari struktur sintaksis, judul berita menunjukkan kegiatan Ahmad Syaikhu saat mengunjungi daerah Karawang yaitu mengunjungi dua pasar dan melakukan dialog dengan pedagang pasar mengenai harga beras. Narasumber yang digunakan adalah Ahmad Syaikhu. Lead yang digunakan menunjukkan kegiatan yang sedang dilakukan oleh Ahmad Syaikhu. Kuipan pernyataan berisi tidak adanya kegiatan mengimpor beras dan menanggapi keluhan warga mengenai pasar yang kumuh dan bau serta menjanjikan penataan pasar.

Ditinjau dari struktur skrip, dapat dilihat bahwa berita ini menjelaskan mengenai kegiatan kampanye perdana yang dilakukan oleh Ahmad Syaikhu (who) yang mengunjungi para pedagang beras dan pedagang sayuran untuk menyapa dan berdialog (what) di Pasar Johor dan Pasar Rengasdengklok (where) pada hari Jumat, 23 Februari 2018 (when). Dalam kampanye perdananya Ahmad Syaikhu menampung keluhan para pedagang di Pasar Johor dan Pasar Rengasdengklok serta mendapat informasi mengenai harga beras saat ini (why) selain itu Ahmad Syaikhu memberikan solusi bahwa akan ada penataan ulang serta perbaikan infrastruktur dan akan mengupayakan kegiatan swasembada beras dan pangan (how).

Ditinjau dari struktur tematik, pada teks berita terdapat dua tema yaitu tema pertama berisi kunjungan Ahmad Syaikhu di Pasar Johor dan berdialog dengan pedagang besar. Tema kedua adalah kunjungan Ahmad Syaikhu di Pasar Rengasdengklok. Tema ini diperkuat dengan tanggapan Ahmad Syaikhu mengenai keluhan pedagang Pasar Rengasdengklok.

Ditinjau dari struktur retorik, terdapat kata kumuh. Kata kumuh dalam KBBI memiliki arti kotor. Jadi pada kalimat tersebut memiliki makna bahwa pedagang pasar mengeluhkan kondisi Pasar Rengasdengklok yang becek, kotor dan bau. Pada teks berita terdapat kata drainase yaitu memiliki arti saluran air, dalam kalimat tersebut Ahmad Syaikhu ingin menata kembali Pasar Rengasdengklok terutama pada saluran air yang ada. Penggunaan foto dalam teks berita dirasa tepat karena sesuai dengan teks berita mengenai kedatangan Ahmad Syaikhu untuk berdialog dengan pedagang beras.

- 4.1.7 Frame Pemberitaan Pasangan Deddy Mizwar – Dedy Mulyadi pada pikiran-rakyat.com
Judul : Deddy Mizwar Blusukan ke Pasar Leuwiliang Bogor

Ditinjau dari struktur sintaksis, judul berita menunjukkan kegiatan kunjungan Deddy Mizwar di Pasar Leuwiliang. Lead yang digunakan dalam teks berita menggambarkan lokasi kunjungan yang dilakukan Deddy Mizwar yaitu di Pasar Leuwiliang. Dalam teks berita menggunakan tiga narasumber yaitu Deddy Mizwar, Sri dan Enjang. Kutipan pernyataan berisi tanggapan Sri mengenai kesan pertamanya saat bertemu Deddy Mizwar dan harapan besarnya kepada Deddy Mizwar, pandangan Enjang terhadap sosok Deddy Mizwar dan pernyataan terakhir berisi tanggapan Deddy Mizwar mengenai aspirasi warga yang masuk.

Ditinjau dari struktur skrip, teks berita menjelaskan mengenai Deddy Mizwar (who) melakukan kegiatan blusukan ke Pasar Leuwiliang, Bogor (where) pada tanggal 24 Februari 2018 (when). Dalam kunjungannya warga pasar sangat antusias dan berharap agar Deddy Mizwar dapat menang di Plkada 2018 selain itu kunjungan Deddy Mizwar bertujuan untuk berdialog dengan pedagang pasar (what). Deddy Mizwar langsung disambut dengan warga yang berebut untuk bersalaman dan berfoto bersamanya, sembari melayani warga tidak lupa Deddy Mizwar berdialog dengan pedagang pasar mengenai kondisi harga kebutuhan pokok (why). Deddy Mizwar merasa terharu dengan warga Pasar Leuwiliang yang sudah memberi sambutan hangat serta Deddy Mizwar akan menampung aspirasi masyarakat yang diinginkan dan akan mencari solusi (how).

Ditinjau dari struktur tematik, teks berita terdapat tiga tema yang digunakan yaitu tema pertama menjelaskan kedatangan perdana Deddy Mizwar ke Bogor dan melakukan kegiatan kampanye, Tema kedua yaitu mengenai dukungan warga terhadap Deddy Mizwar dalam Pilkada 2018 dan tema ketiga adalah tujuan Deddy Mizwar datang ke Pasar Leuwiliang, Bogor.

Ditinjau dari struktur retorik, dalam judul menggunakan kata blusukan yang memiliki makna kegiatan meninjau secara langsung ke tempat yang jarang dikunjungi

untuk mengetahui bagaimana kondisi dari tempat tersebut. Penggunaan kata blusukan yang digunakan untuk menggambarkan bahwa Deddy Mizwar adalah sosok pemimpin yang terjun langsung untuk mengetahui kondisi yang terjadi. Menggunakan nama panggilan Sang Jendral Naga Bonar dan Bang Jack sebagai nama panggilan Deddy Mizwar. Terdapat istilah komoditas yang berarti barang dagangan utama. Pada teks berita dapat diartikan bahwa barang dagang utama yaitu kebutuhan pokok masyarakat seperti kebutuhan pangan seperti daging sapi dan ayam, telur dan lainnya. Foto yang digunakan menggambarkan ekspresi waja Deddy Mizwar yang lelah selain itu terdapat foto seorang pengawal yang berada disebalah Deddy Mizwar yang menandakan bahwa dirinya membutuhkan oenjagaan.

- 4.1.8 Frame Pemberitaan Pasangan Deddy Mizwar – Dedy Mulyadi pada jabar.tribunnews.com
Judul : Di Pasar Leuwiliang Bogor, Deddy Mizwar Dikerumuni Warga dan Diajak Swafoto

Ditinjau dari struktur sintaksis, dalam judul teks berita memperlihatkan kegiatan Deddy Mizwar saat berkunjung ke Pasar Leuwiliang yang disambut oleh warga dan memintanya untuk berfoto bersama. Narasumber yang digunakan dalam teks berita adalah Deddy Mizwar dan Sri. Lead yang digunakan menggambarkan kegiatan Deddy Mizwar saat berkunjung ke Pasar Leuwiliang. Kutipan pernyataan berisi tujuan Deddy Mizwar datang ke Pasar Leuwiliang, tanggapan aspirasi yang diberikan masyarakat, rasa senang seorang warga saat bertemu dengan Deddy Mizwar dan harapannya agar Deddy Mizwar dapat menang di Pilkada 2018

Ditinjau dari struktur skrip, berita ini menjelaskan rombongan Deddy Mizwar (who) membuat gaduh area pasar karena disambut oleh ratusan pedagang pasar yang mengerumuninya untuk bersalaman dan berfoto bersama (what). Kejadian tersebut terjadi di Pasar Leuwiliang, Bogor (where) pada hari Sabtu, 24 Februari 2018 (when). Kedatangan Deddy Mizwar ke pasar tersebut untuk menampung aspirasi dan harapan masyarakat serta berdiskusi dengan pedagang pasar mengenai harga kebutuhan pokok masyarakat, selain itu Deddy Mizwar merasa terharu karena disambut oleh warga Pasar Leuwiliang (why). Kegiatan kunjungan yang dilakukan Deddy Mizwar diharapkan dapat mendengar aspirasi masyarakat karena dianggap sangat penting dan diperhatikan oleh pemerintah untuk pembangunan Jawa Barat.

Ditinjau dari struktur tematik, terdapat tiga tema dalam teks berita yaitu tema pertama mengenai sambutan pedagang pasar dengan kedatangannya Deddy Mizwar di Pasar Leuwiliang, Bogor, tema kedua adalah tujuan kedatangan Deddy Mizwar ke pasar tersebut. Tema ketiga adalah tujuan kedatangan Deddy Mizwar ke pasar tersebut.

Ditinjau dari struktur retorik, dalam judul terdapat kata dikerumuni yang berarti bahwa kedatangan Deddy Mizwar di Pasar Leuwiliang langsung dikelilingi oleh warga pasar. Selain itu pada judul teks berita terdapat istilah swafoto yang memiliki arti yaitu mengambil potret diri yang diambil sendiri dengan kamera atau kamera handphone. Terdapat istilah bahasa daerah kukurusukan yang memiliki makna sama dengan istilah blusukan yang berarti yaitu kedatangan Deddy Mizwar yang terjun langsung ke Pasar Leuwiliang. Pemilihan gambar yang dilakukan sangat tepat karena dapat menggambarkan kondisi pasar yang ramai saat Deddy Mizwar berkunjung dan ekspresi yang terlihat bahwa Deddy Mizwar senang saat melakukan kegiatan kampanye tersebut.

4.2 Pembahasan

- 4.2.1 Pembahasan Pemberitaan Pasangan Calon Ridwan Kamil dan UU Ruznanul

Dilihat dari judul yang ditulis, pikiran-rakyat.com menggunakan kata-kata yang netral sehingga terlihat relevan. Sedangkan judul teks berita yang ditulis jabar.tribunnews.com menggunakan kalimat yang bermakna negatif karena judul dibuat provokatif untuk mengambil perhatian pembaca. Dilihat dari narasumber pikiran-rakyat.com menggunakan dua narasumber karena sesuai dengan teks berita bahwa kedatangan Ridwan Kamil tidak hanya untuk berkunjung melainkan juga mendengarkan keluhan warga pasar Cikarang sedangkan jabar.tribunnews.com, menggunakan satu narasumber yaitu Ridwan Kamil karena sesuai dengan teks berita dapat dilihat bahwa hanya berisi pernyataan Ridwan Kamil yang menggambarkan kondisi Pasar Cikarang dan Cibitung saat berkunjung. Teks berita pikiran-rakyat.com menggunakan *descriptive lead* karena mempertimbangkan suasana dalam suatu peristiwa. Media jabar.tribunnews.com

menggunakan *who lead* untuk mempertimbangkan unsur siapa atau pelaku peristiwa karena memiliki nilai berita yang lebih. Pikiran-rakyat.com tidak hanya menggunakan kutipan pernyataan dari Ridwan Kamil tetapi juga menambahkan pernyataan dari Ndah Zubaidah. teks berita yang ditulis oleh jabar.tribunnews.com hanya terdapat pernyataan dari Ridwan Kamil saja. Dalam struktur skrip dapat dilihat bahwa portal berita media online pikiran-rakyat.com dan jabar.tribunnews.com memiliki kelengkapan unsur berita. Dilihat dari foto yang digunakan pikiran-rakyat.com menggunakan foto tersebut untuk membangun respon emosi untuk pembaca sedangkan jabar.tribunnews.com menggunakan foto Ridwan Kamil untuk menunjukkan sosok Ridwan Kamil yang tegas. Secara keseluruhan, pemingkaihan berita yang disajikan oleh pikiran.rakyat.com lebih menunjukkan keberpihakan kepada Calon Kepala Daerah Jawa Barat Ridwan Kamil.

4.2.2 Pembahasan Pemberitaan Pasangan Calon Tb Hasanuddin dan Anton Charliyan

Dilihat dari judul berita, pikiran-rakyat.com menggunakan kata-kata yang netral dan tidak melebih-lebihkan sehingga judul berita yang ditulis secara singkat dan padat. Sedangkan pada jabar.tribunnews.com lebih menggambarkan rasa optimis Tb Hasanuddin dalam memperoleh suara tertinggi. Judul yang ditulis secara provokatif untuk menarik peminat pembaca. Dalam teks berita pikiran-rakyat menggunakan *what lead* dalam teks berita bertujuan untuk memberitahu peristiwa yang terjadi karena memiliki nilai berita yang lebih besar. Jabar.tribunnews.com menggunakan *why lead* dalam teks berita karena ingin menunjukkan sesuatu yang menjadi penyebab peristiwa yang terlibat dalam teks berita yang ditulis. Ditinjau dari isi teks berita, teks berita yang ditulis oleh jabar.tribunnews.com lebih singkat karena hanya berisi rasa optimis dari Tb Hasanuddin akan mendapatkan suara terbanyak di Kota Cimahi. Pada pikiran-rakyat.com teks berita ditulis secara mendalam tidak hanya menuliskan rasa optimis Tb Hasanuddin tetapi dalam teks berita juga berisikan tanggapan mengenai Pasar Kaget dan mengenai pembangunan Jawa Barat. Dilihat dari struktur skrip dapat dilihat bahwa pikiran-rakyat.com dan jabar.tribunnews.com sama-sama memiliki kelengkapan unsur dasar penulisan teks berita. Pada unsur tematik pemberitaan kunjungan Tb Hasanuddin ke Kota Cimahi terdapat perbedaan tema yang dituliskan oleh pikiran-rakyat.com dan jabar.tribunnews.com. Dalam struktur retorik, media jabar.tribunnews.com menggunakan kata idiom dan istilah lebih sedikit dari pada pikiran-rakyat.com. Untuk gambar yang digunakan pikiran-rakyat.com dan jabar.tribunnews.com menggunakan foto Tb Hasanuddin yang menggambarkan sosok yang merakyat, antusias dan tidak canggung saat berada disekitar masyarakat Secara keseluruhan, pemingkaihan berita yang disajikan oleh jabar.tribunnews.com menunjukkan keberpihakan kepada Calon Kepala Daerah Jawa Barat Tb Hasanuddin.

4.2.3 Pembahasan Pemberitaan Pasang Calon Sudrajat dan Ahmad Syaikh

Dilihat dari judul teks berita, pikiran-rakyat.com dan jabar.tribunnews.com menggunakan kata-kata yang netral dalam membuat judul berita. Pada teks berita pikiran-rakyat.com dan jabar.tribunnews.com menggunakan *what lead* bertujuan untuk menunjukkan unsur apa atau suatu peristiwa yang terjadi dan mempunyai nilai berita yang lebih besar. teks berita yang ditulis oleh pikiran-rakyat.com dan jabar.tribunnews.com memiliki beberapa pernyataan yang sama. Namun terdapat satu pernyataan berbeda dalam teks berita pikiran-rakyat.com dan jabar.tribunnews.com. Pada teks berita pikiran-rakyat.com tertulis bahwa Ahmad Syaikh mengatakan jika dirinya agar akan mengupayakan swasembada beras. Sedangkan pada teks berita jabar.tribunnews.com Ahmad Syaikh mengatakan bahwa negara bersama masyarakat harus mengupayakan adanya swasembada beras. Ditinjau dari isi teks berita, pikiran-rakyat.com dan jabar.tribunnews.com memiliki teks berita yang sama karena media tersebut menulis berita sesuai dengan rilis yang diberikan oleh oleh tim kampanye. Dilihat dari struktur skrip, media online pikiran-rakyat.com dan jabar.tribunnews.com sama-sama memiliki kelengkapan unsur dasar penulisan teks berita. Dalam struktur tematik, pikiran-rakyat.com dan jabar.tribunnews.com menggunakan tema yang sama yaitu mengenai kunjungan Ahmad Syaikh di Pasar Johor dan Pasar Rengasdengklok. Dalam struktur retorik, teks berita menggunakan foto yang sama, perbedaan hanya terletak pada teks berita pikiran-rakyat.com yang menambahkan gambar mengenai profil dari Ahmad Syaikh. Secara keseluruhan mengenai pemingkaihan berita pada pemberitaan Ahmad Syaikh melakukan kunjungan di Karawang tidak menunjukkan keberpihakan yang dilakukan oleh pikiran-rakyat.com dan jabar.tribunnews.com dalam teks berita.

4.2.4 Pembahasan Pemberitaan Pasang Calon Deddy Mizwar dan Dedi Mulyadi

Pada judul teks berita pikiran-rakyat.com menulis dengan kata yang singkat, lugas dan netral. Judul berita yang ditulis oleh jabar.tribunnews.com yang memperlihatkan antusias warga pasar menyambut Deddy Mizwar ditulis secara menarik dan provokatif yang berfungsi untuk menarik minat pembaca. Dari narasumber yang digunakan pikiran-rakyat.com menggunakan tiga narasumber dan jabar.tribunnews.com menggunakan dua narasumber dalam teks beritanya. Pikiran-rakyat.com menggunakan *where lead* karena mempertimbangkan unsur tempat menjadi nilai berita yang besar. Sedangkan untuk jabar.tribunnews.com menggunakan *what lead* karena unsur apa memiliki nilai berita yang kuat dan tinggi. Perbedaan kutipan pernyataan terdapat pada teks berita yang ditulis oleh pikiran-rakyat.com karena terdapat pernyataan dari Enjang yang menjadi narasumber dari teks berita. Dilihat dari isi teks berita, pikiran-rakyat.com dan jabar.tribunnews.com memiliki teks berita yang sama karena bersumber dari rilis yang diterima. Ditinjau dari struktur skrip, pikiran-rakyat.com dan jabar.tribunnews.com memiliki unsur dasar penulisan teks berita yang lengkap. Dari struktur tematik, pikiran-rakyat.com dan jabar.tribunnews.com memiliki kesamaan tema namun terdapat sedikit perbedaan yaitu pada tema Deddy Mizwar menjelaskan kedatangan perdana di Bogor dan harapan Sri agar Deddy Mizwar dapat menang di Pilkada 2018. Dalam struktur retorik, pikiran-rakyat.com dan jabar.tribunnews.com sama-sama menggunakan foto Deddy Mizwar. Perbedaannya terletak pada ekspresi Deddy Mizwar dalam foto, pikiran-rakyat.com menggunakan foto Deddy Mizwar dengan raut wajah yang lelah saat berbincang dengan pedagang. Sedangkan jabar.tribunnews.com menggunakan foto Deddy Mizwar yang terlihat senang saat berdialog dengan pedagang.

5. Kesimpulan

1. Ditinjau dari struktur sintaksis, terdapat perbedaan penulisan judul pada masing kandidat. Media *online* pikiran-rakyat.com cenderung membuat judul yang menarik pada pemberitaan kandidat Ridwan Kamil, sedangkan jabar.tribunnews.com membuat judul berita yang menarik pada kandidat Tb Hasanuddin dan Deddy Mizwar. Pada kandidat Ahmad Syaikh dua media *online* tersebut membuat judul yang netral. Dari narasumber, pikiran-rakyat.com tidak hanya menggunakan narasumber dari kadidiat Kepala Daerah Jawa Barat tetapi menggunakan narasumber dari pedagang pasar terlihat pada pemberitaan Ridwan Kamil dan Deddy Mizwar. Sedangkan jabar.tribunnews.com cenderung menggunakan satu narasumber yang berasal dari kandidat Kepala Daerah Jawa Barat. Pada kutipan pernyataan masing-masing media menuliskannya secara netral.
2. Ditinjau struktur skrip, pikiran-rakyat.com dan jabar.tribunnews.com sama-sama memenuhi dasar unsur penulisan teks berita 5W+1H. Pada pikiran-rakyat.com isi teks berita ditulis secara mendalam dibandingkan dengan pemberitaan jabar.tribunnews.com. Dilihat dari waktu terbit berita, pikiran-rakyat.com cenderung lebih cepat dibandingkan dengan jabar.tribunnews.com.
3. Ditinjau dari struktur tematik, pikiran-rakyat.com dan jabar.tribunnews.com memiliki tema yang berbeda terkecuali pada pemberitaan Ahmad Syaikh dan Deddy Mizwar. Karena pada pemberitaannya mengarah pada rilis yang diterima dari masing-masing tim kampanye
4. Ditinjau dari struktur retorik, foto yang digunakan oleh pikiran-rakyat.com dan jabar.tribunnews.com sama-sama menggunakan foto kandidat Kepala Daerah Jawa Barat untuk memfokuskan berita yang dibahas. Selain itu pikiran-rakyat.com dan jabar.tribunnews.com memperlihatkan raut wajah para kadidat.

DAFTAR PUSTAKA

- ^{1,4} Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala & Siti Karlinah. 2017. *Komunikasi Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- ² Romli, Asep Syamsul. 2018. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia
- ³ Cangara, Hafied. 2016. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori dan Strategis Edisi Revisi 2016*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- ⁵ Sumadiria, AS Haris. 2008. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rakatama Media
- ⁶ Eriyanto. 2012. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS Group
- ⁷ Bungin, Burhan. 2008. *Konstruksi Soisial Media Massa*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group